

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang bermunculan dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dan inovatif. Dengan kondisi seperti itu, maka bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk - produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh usaha berskala menengah maupun berskala besar. Satuan UMKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu terus mengalami perkembangan terutama pada bidang fashion. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Perkembangan UMKM bidang fashion di Kabupaten Ogan Komering Ulu

No	Tahun	Jumlah Usaha
1	2016	1.666
2	2017	1.754
3	2018	1.818
4	2019	1.823
5	2020	6.436

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. OKU, 2021

Pada tahun 2016 UMKM bidang fashion sebanyak 1.666 usaha, tahun 2017 meningkat kembali menjadi 1.754 usaha, terus mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 1.818 usaha, tahun 2019 UMKM bidang fashion juga tetap mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 1.823 usaha hingga tahun 2020 UMKM bidang fashion meningkat secara pesat hingga menjadi 6.436 usaha.

Perkembangan UMKM dipengaruhi oleh pemilik sebuah unit usaha yang menjadi kunci utama bagi keberhasilan sebuah unit usaha didalam industri yan

semakin bersaing. Maka diperlukan ide-ide baru dari pemilik sebuah unit usaha agar usahanya terus bisa bersaing. Mudah-mudahan penyebaran informasi dan semakin bebasnya kompetisi telah meningkatkan kesadaran konsumen akan banyaknya pilihan produk barang dan jasa yang dapat dipilih. Apabila UKM tidak membenahi strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, maka UKM akan terancam bangkrut. Untuk itu UKM perlu melihat karakteristik kewirausahaan dan inovasi untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Menurut Noor (2013:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

Keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Akan tetapi lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika berjalan dengan baik maka lebih berharga dari pada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas (Ranto, 2007:20). Salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh seorang wirausaha adalah kemampuan memberikan karakter atau ciri khas, karena dalam berwirausaha faktor karakteristik sangat penting untuk keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang. Selain karakteristik, pengusaha juga dituntut untuk memiliki inovasi yang baru dalam menunjang usahannya (Nurhasanah, 2018:01).

Menurut Daryanto (2013:7) karakter adalah ciri, watak, sifat, tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakan dengan orang lain. Sedangkan menurut Harvard's Theodore Levitt dalam Suryana (2011:42) inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan didapat informasi yang mengindikasikan beberapa pelaku usaha fashion di Kota Baturaja belum memiliki karakter terhadap usaha yang dijalankan, mayoritas usaha fashion yang dijalankan memiliki kesamaan dengan usaha fashion lainnya. Selain itu juga para pelaku usaha belum memiliki suatu pandangan kedepan mengenai usaha yang mereka jalani, mereka masih berfikir dalam jangka waktu pendek saja untuk mendapatkan laba tetapi mereka belum berfikir untuk mengeluarkan suatu visi atau pandangan kedepan tentang apa yang ingin dicapai kedepannya mengenai suatu perencanaan dan strategi apa yang akan mereka jalankan kedepannya dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan keberlangsungan dari usaha yang mereka jalani saat ini untuk tetap selalu eksis, usaha fashion hanya menjual produk yang beredar di pasaran saja, dan belum ada usaha fashion yang memproduksi sendiri dan memiliki *brand* dengan nama sendiri.

Fenomena lain yang terjadi adalah mengenai inovasi. Permasalahan yang terjadi bahwa usaha fashion mengalami penurunan konsumen yang membeli produknya, sehingga inovasi sangat diperlukan untuk mempertahankan usaha dan mencapai tujuan bisnis. Dimana para pelaku usaha fashion belum bisa berinovasi terhadap produknya misalnya model dan desain pakaian sesuai dengan selera

konsumen dan trend fashion yang diminati masyarakat. Para pelaku usaha harus mampu bersaing dan memiliki kemampuan yang inovatif untuk menemukan serta menciptakan berbagai ide-ide dalam meningkatkan usaha mereka tersebut. Mereka belum memiliki mental untuk membuat suatu terobosan baru karena takut dan tidak siap berorientasi pada tindakannya dan keinginan untuk mencari solusi untuk meningkatkan suatu keberhasilan usahanya.

Berdasarkan uraian sebelumnya serta fenomena yang terjadi pada UMKM bidang fashion di Kota Baturaja, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UMKM di Klaster Fashion di Baturaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Berpengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan UMKM di Klaster Fashion di Baturaja baik secara parsial maupun simultan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UMKM di Klaster Fashion di Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UMKM di Klaster Fashion di Baturaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para wirausaha khususnya pemilik usaha fashion agar mampu menghadapi persaingan yang ada yang terkait dengan karakteristik kewirausahaan dan inovasi UMKM klaster fashion di Baturaja untuk mencapai keberhasilan usaha yang diharapkan.